DAFTAR PUSTAKA

Abdissa, D., Adugna, T., Gerema, U., & Dereje, D. (2020). Prevalence of diabetic foot ulcer and associated factors among adult diabetic patients on follow-up clinic at jimma medical center, southwest Ethiopia, 2019: An institutional-based cross-sectional study. *Journal of Diabetes Research*, *2020*, 1–6.

Alam, S., Hasan, M. K., Neaz, S., Hussain, N., Hossain, M. F., & Rahman, T. (2021). Diabetes mellitus: Insights from epidemiology, biochemistry, risk factors, diagnosis, complications and comprehensive management. *Diabetology*, *2*(2), 36–50.

Anisah, N., Iksan, R. R., Listyorini, M. W., Herdalisa, W., & Bayuningsih, R. (2023). Analisis foot spa diabetic terhadap sirkulasi darah perifer kaki pasien dm tipe 1 dan 2. *Journal of Telenursing (JOTING)*, *5*(2), 1677–1685.

Arif, T. (2020). Peningkatan vaskularisasi perifer dan pengontrolan glukosa klien diabetes mellitus melalui senam kaki. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, *7*(1), 082–088.

Basri, Arlis, & Yongki, P. (2024). Effect of lower extremity range of motion (rom) exercise on improving blood circulation. *Jurnal Keperawatan Priority*, *7*(2), 87–97.

Bekele, F., Chelkeba, L., Fekadu, G., & Bekele, K. (2020). Risk factors and outcomes of diabetic foot ulcer among diabetes mellitus patients admitted to Nekemte referral hospital, western Ethiopia: Prospective observational study. *Annals of Medicine and Surgery*, *51*(December 2019), 17–23.

Bima, M. L. M., Rahmayani, F., & Mutiara, H. (2023). Diagnostik, faktor risiko, dan tatalaksana neuropati diabetik. *Medula*, *13*(1), 59–65.

Cahyaningtyas, U., & Werdiningsih, R. (2022). Analisis faktor lama penyembuhan kaki diabetes/ulkus diabetikum pada pasien dm tipe 2. *Jurnal Media Administrasi*, *7*(1), 28–39.

da Silva, L. F. M., Pascoal, L. M., Lima, F. E. T., Santos, F. S., Santos Neto, M., & Brito, P. D. S. (2021). Ineffective peripheral tissue perfusion in patients with diabetic foot: a mid-range theory. *Revista Brasileira de Enfermagem*, *74*(4), 1–10.

Damayanti, F. K., Priasmoro, D. P., & Laksono, B. B. (2023). Gambaran pengetahuan pasien tentang penyakit diabetes melitus tipe ii. *Nursing Information Journal*, *2*(2), 90–97.

Decroli, E. (2019). Diabetes melitus tipe 2. In *Pusat Penerbitan Bagian Ilmu Penyakit Dalam*. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas.

Efendi, P., Buston, E., & Heriyanto, H. (2022). Pengaruh implementasi 4 pilar penatalaksanaan diabetes mellitus terhadap aktivitas fisik pada penderita diabetes mellitus di puskesmas kandang kota bengkulu tahun 2020. *Journal*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

of Nursing and Public Health, *10*(1), 33–39.

Febrinasari, R. P., Sholikah, T. A., Pakha, D. N., & Putra, S. E. (2020). Buku saku diabetes melitus untuk awam. In *Penerbitan dan Pencetakan UNS (UNS Press)* (Issue 1).

Fitriani, A. (2019). Hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat hipoglikemik oral (oho) dengan keberhasilan terapi pada pasien prolanis dm tipe 2 rawat jalan. In *Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang*.

Handayani, S. (2021). Anatomi dan fisiologi tubuh manusia. In *Media Sains Indonesia*.

Harsa, I. M. S., & Mulyasari, N. P. I. (2023). Stusi literatur hubungan antara lamanya menderita diabetes melitus dengan terjadinya neuropati diabetik. *Seminar Nasional COSMIC Kedokteran*, 102–109.

Haryani, W., & Setyobroto, I. (2022). Modul Etika Penelitian. In *Jurusan Kesehatan Gigi Poltekkes Jakarta I*.

Hasanah, H. K., Minarningtyas, A., & Wada, F. H. (2022). Pengaruh spa kaki terhadap peningkatan sensitivitas kaki pada klien diabetes melitus. *Jurnal Citra Keperawatan*, *10*(1), 1–7.

Hasina, S. N., Nadatien, I., Noventi, I., & Mahyuvi, T. (2021). Buerger allen exercise berpengaruh terhadap ketidakefektifan perfusi jaringan perifer. *Jurnal Keperawatan*, *13*(3), 553–562.

Julianti, R., Sari, N. P., & Yani, S. (2022). Asuhan keperawatan perfusi perifer tidak efektif dengan terapi buerger allen exercise pada pasien. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, *1*(3), 21–25.

Lepesis, V., Marsden, J., Rickard, A., Latour, J. M., & Paton, J. (2023). Systematic review and meta-analysis of the effects of foot and ankle physical therapy, including mobilisations and exercises, in people with diabetic peripheral neuropathy on range of motion, peak plantar pressures and balance. *Diabetes/Metabolism Research and Reviews*, *39*(8), 1–14.

Lestary, I. P., Hasanah, U., & Dewi, N. R. (2022). Penerapan active lower rom terhadap nilai ankle branchial index pasien dm tipe 2 rom under active application to value ankle branchial index dm patient type 2. *Jurnal Cendikia Muda*, *2*(4), 453–459.

Malik, R. A., Andag-Silva, A., Dejthevaporn, C., Hakim, M., Koh, J. S., Pinzon, R., Sukor, N., & Wong, K. S. (2020). Diagnosing peripheral neuropathy in South-East Asia: A focus on diabetic neuropathy. *Journal of Diabetes Investigation*, *11*(5), 1097–1103.

Mamurani, D. A. P., Jamaluddin, M., & Mutmainna, A. (2023). Analisis faktor risiko terjadinya luka kaki diabetik pada penderita diabetes melitus tipe ii di klinik perawatan luka etn centre dan rsud kota makassar. *JIMPK : Jurnal*

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan, *3*(4), 19–28.

Munyambalu, D. K., Hildago, I., Bafwa, Y. T., Lagoro, C. A., Sikakulya, F. K., Vahwere, B. M., Dafiewhare, E., Martinez, L., & Charles, F. A. (2022). Prevalence and grade of diabetic peripheral neuropathy among known diabetic patients in rural Uganda. *Frontiers in Clinical Diabetes and Healthcare*, *3*(January), 1–8.

PPNI. (2016). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik, Edisi 1*. DPP PPNI.

PPNI. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Edisi 1* (DPP PPNI.

Putri, A. M., Hasneli, Y., & Safri. (2020). Faktor-faktor yang mempengaruhi derajat keparahan neuropati perifer pada pasien diabetes melitus : Literature review. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, *8*(1), 38–53.

Rachmantoko, R., Afif, Z., Rahmawati, D., Rakhmatiar, R., & Nandar Kurniawan, S. (2021). Diabetic neuropathic pain. *JPHV (Journal of Pain, Vertigo and Headache)*, *2*(1), 8–12.

Radhika, J., Poomalai, G., Nalini, S., & Revathi, R. (2020). Effectiveness of buerger-allen exercise on lower extremity perfusion and peripheral neuropathy symptoms among patients with diabetes mellitus. *Iranian Journal of Nursing and Midwifery Research*, *25*(4), 291–295.

Rahmadianty, S., Julianto, E., & Puspasari, F. D. (2025). Gambaran senam kaki diabetes melitus terhadap peningkatan sensitivitas kaki pada ny. h dengan diabetes melitus di desa kalisogra wetan kecamatan kalibagr kabupaten banyumas. *Multidisciplinary Indonesia Center Journal (MICJO)*, *2*(1), 822–829.

Rahmayunita, N. A., Kadriyan, H., & Yuliyani, E. A. (2023). A healthy lifestyle of the diabetic sufferer to avoid the risk of complications: Literature review. *Jurnal Biologi Tropis*, *23*(2), 406–413.

Ramayanti, E. D., Susmiati, Karingga, D. D., & Wahdi, A. (2024). Efektivitas pemberian terapi rom aktif terhadap nilai abi (ankle brachial index) pada penderita neuropati diabetik di kelurahan bujel kota kediri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *5*(2), 3411–3419.

Ratnawati, D., Ayu, S., & Adyani, M. (2020). Efektifitas kombinasi terapi foot spa dan buerger allen exercise terhadap nilai ankle brachial index pada lansia dengan diabetes mellitus. *Jurnal JKFT: Universitas Muhamadiyah Tangerang*, *5*(1), 1–15.

Rother, U., Grussler, A., Griesbach, C., Almasi-Sperling, V., Lang, W., & Meyer, A. (2020). Safety of medical compression stockings in patients with diabetes mellitus or peripheral arterial disease. *BMJ Open Diabetes Research and Care*, *8*(1), 1–8.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Sani, F. N., Utomo, E. K., & Arifah, C. N. (2024). Pengaruh range of motion ekstermitas bawah terhadap pencegahan neuropati sensorik pada pasien diabetes melitus. *Prosiding Seminar Informasi Kesehatan Nasional (SIKesNas) 2024*, 398–405.

Santoso, I., Bayu, P., & Nurdiansyah, M. R. (2024). Analisa gambaran pengetahuan penggunaan rebusan daun jambu biji (psidium guajava) sebagai antidiabetes tipe 2 di villa jatirasa. *Jurnal Farmasi IKIFA*, *3*(2), 126–137.

Simanjuntak, A. D., P, I. H., Siringo-ringo, M., & Sinaga, A. (2024). Gambaran karakteristik penyakit demografi diabetes melitus pada pasien di rumah sakit santa elisabeth medan tahun 2024. *Nursing Applied Journal*, *2*(4), 101–109.

Sriyati, S. (2024). Neuropati diabetes sebagai faktor predisposisi terjadinya luka pada kaki. *Jurnal Ilmiah STIKES Yarsi Mataram*, *14*(1), 46–52.

Suharni, Diba Triulandari Kusnadi, & Zulkarnaini, A. (2022). Karakteristik faktor-faktor risiko terjadinya neuropati diabetik pada pasien diabetes melitus tipe 2 di RSI Siti Rahmah Padang Tahun 2019-2020. *Scientific Journal*, *1*(2), 94–100.

Suprasno, L., Purnomo, H., Mu awanah, M. awanah, Mudhofar, M. N., Suhardono, S., & Oktalina, R. R. (2023). Efektivitas teknik elevasi ekstremitas bawah dalam proses pemulihan ketidakefektifan perfusi jaringan perifer pada ulkus diabetikum. *Jurnal Studi Keperawatan*, *4*(2), 10–13.

Suwisno, I. G. P., Ludiana, & Hasanah, U. (2021). Penerapan senam kaki diabetik untuk meningkatkan nilai ankle brachial index (abi) pada pasien diabetes melitus. *Jurnal Cendikia Muda*, *1*(2), 270–275.

Syahrul, M., Aulina, K. R., Syam, M., & Yusuf, S. (2020). Pengembangan aplikasi "abang made" android sebagai media pengkajian resiko luka kaki diabetik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *9*(1), 58–62.

Tofure, I. R., Huwae, L. B. S., & Astuty, E. (2021). Karakteristik pasien penderita neuropati perifer diabetik di poliklinik saraf rsud dr. m. haulussy ambon tahun 2016-2019. *Molucca Medica*, *14*(2), 97–108.

Widiasari, K. R., Wijaya, I. M. K., & Suputra, P. A. (2021). Diabetes melitus tipe 2: Faktor risiko, diagnosis, dan tatalaksana. *Ganesha Medicine Journal*, *1*(2), 114–120.

Yusransyah, Y., Stiani, S. N., & Sabilla, A. N. (2022). Hubungan antara kepatuhan minum obat pasien diabetes mellitus dan support yang diberikan keluarga. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima*, *4*(2), 74–77.

Zhu, J., Hu, Z., Luo, Y., Liu, Y., Luo, W., Du, X., Luo, Z., Hu, J., & Peng, S. (2024). Diabetic peripheral neuropathy: pathogenetic mechanisms and treatment. *Frontiers in Endocrinology*, *14*(January), 1–17.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

LAMPIRAN

Lampiran 1

INFORMED CONSENT DAN PENJELASAN STUDI KASUS

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran "Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025". Penulis akan memberikan lembar persetujuan dan menjelaskan bahwa keterlibatan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini merupakan atas dasar **sukarela**.

Nama saya adalah Roro Anggie Danukusumawardhani, mahasiswa Jurusan Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang beralamat di Perumnas Unib, Kota Bengkulu. Bapak/Ibu dapat menghubungi saya melalui nomor **081279377481**. Studi kasus ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners (Ns.).

Penulis akan menjaga kerahasiaan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini dengan hanya mencatat nama Bapak/Ibu menggunakan inisial. Keterlibatan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini bisa memberikan keuntungan berupa menambah pengetahuan tentang **Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif**. Apabila Bapak/Ibu masih punya pertanyaan setelah terlibat dalam studi kasus ini, bisa menghubungi penulis melalui nomor di atas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan studi kasus serta peran yang diharapkan, saya setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Bengkulu, 22 April 2025



(SYAFRIJAL)

INFORMED CONSENT DAN PENJELASAN STUDI KASUS

Dengan hormat, Bapak/Ibu diminta untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini. Tujuan studi kasus ini adalah untuk mengetahui gambaran "Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025". Penulis akan memberikan lembar persetujuan dan menjelaskan bahwa keterlibatan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini merupakan atas dasar **sukarela**.

Nama saya adalah Roro Anggie Danukusumawardhani, mahasiswa Jurusan Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu yang beralamat di Perumnas Unib, Kota Bengkulu. Bapak/Ibu dapat menghubungi saya melalui nomor **081279377481**. Studi kasus ini merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Ners (Ns.).

Penulis akan menjaga kerahasiaan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini dengan hanya mencatat nama Bapak/Ibu menggunakan inisial. Keterlibatan Bapak/Ibu dalam studi kasus ini bisa memberikan keuntungan berupa menambah pengetahuan tentang **Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif**. Apabila Bapak/Ibu masih punya pertanyaan setelah terlibat dalam studi kasus ini, bisa menghubungi penulis melalui nomor di atas.

Setelah membaca informasi dan memahami tujuan studi kasus serta peran yang diharapkan, saya setuju untuk berpartisipasi dalam studi kasus ini.

Bengkulu, 22 April 2025



(TEGUH SANTOSO)

Lampiran 2

LEMBAR PERMOHONAN RESPONDEN

Dengan hormat,

Saya yang bertandatangan di bawah ini adalah mahasiswa Jurusan Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu:

Nama : Roro Anggie Danukusumawardhani

NIM : P01720424038

Saya akan melakukan studi kasus yang berjudul "Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025".

Sehubungan dengan maksud tersebut, saya mohon partisipasi Bapak/Ibu untuk menjadi responden studi kasus ini. Data yang diperoleh dari studi kasus ini dapat bermanfaat bagi pelayanan kesehatan, institusi pendidikan, responden, dan penulis selanjutnya. Data yang diperoleh pun akan dijamin kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk kepentingan studi kasus.

Demikian permohonan ini saya buat. Atas perhatian dan partisipasinya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

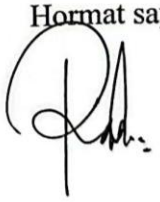

Roro Anggie Danukusumawardhani

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : SYAFRIJAL

Umur : 68 TAHUN

Jenis kelamin : LAKI-LAKI

Alamat : PURI LESTARI

Dengan ini saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh Saudari Roro Anggie Danukusumawardhani, mahasiswa Jurusan Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu, dengan judul "Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025".

Saya yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian atau berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya. Oleh karena itu, saya telah mempertimbangkan dan memutuskan bersedia menjadi responden.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 April 2025

(SYAFRIJAL)

LEMBAR PERSETUJUAN RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : TEGUH SANTOSO

Umur : 59 TAHUN

Jenis kelamin : LK

Alamat : PINANG MAS

Dengan ini saya bersedia untuk berpartisipasi sebagai responden dalam studi kasus yang dilakukan oleh Saudari Roro Anggie Danukusumawardhani, mahasiswa Jurusan Keperawatan Program Studi Pendidikan Profesi Ners Poltekkes Kemenkes Bengkulu, dengan judul "Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025".

Saya yakin bahwa studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian atau berakibat buruk bagi saya dan keluarga saya. Oleh karena itu, saya telah mempertimbangkan dan memutuskan bersedia menjadi responden.

Demikian surat persetujuan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 22 April 2025

(TEGUH SANTOSO)

Lampiran 4

KUESIONER STUDI KASUS

A. Identitas Responden

Inisial	: Tn. S	Inisial	: Tn. T
Umur	: 68 tahun	Umur	: 59 tahun
Jenis kelamin	: Laki-laki	Jenis kelamin	: Laki-laki
Alamat	: Puri Lestari	Alamat	: Pinang Mas
Nomor *handphone*	: 083174445257	Nomor *handphone*	: 082289582437

B. Lembar Observasi Tingkat Sensitivitas Kaki

Inisial	Hari/Tanggal	Tingkat Sensitivitas Kaki		Jumlah Peningkatan
		Pre	*Post*	
Tn. S	Selasa 22 April 2025	kanan : 6/10 kiri : 8/10	kanan : 6/10 kiri : 8/10	kanan : 0 kiri : 0
	Rabu 23 April 2025	kanan : 6/10 kiri : 8/10	kanan : 7/10 kiri : 8/10	kanan : 1 kiri : 0
	Kamis 24 April 2025	kanan : 7/10 kiri : 8/10	kanan : 8/10 kiri : 8/10	kanan : 1 kiri : 0
Tn. T	Selasa 22 April 2025	kanan : 8/10 kiri : 8/10	kanan : 8/10 kiri : 8/10	kanan : 0 kiri : 0
	Rabu 23 April 2025	kanan : 8/10 kiri : 8/10	kanan : 9/10 kiri : 9/10	kanan : 1 kiri : 1
	Kamis 24 April 2025	kanan : 9/10 kiri : 9/10	kanan : 9/10 kiri : 9/10	kanan : 0 kiri : 0

Lampiran 5

	ALAT UKUR STUDI KASUS: ***MONOFILAMENT TEST***
Pengertian	*Monofilament test* adalah salah satu metode untuk menguji ada atau tidaknya neuropati perifer menggunakan alat *monofilament* 5,07/10g
Tujuan	Tujuan dari dilakukannya *monofilament test* adalah untuk mendeteksi masalah neuropati dan kelainan sensori yang mengenai serabut saraf besar.
Persiapan Alat	1. *Handscoon* 2. *Monofilament* 5,07/10g 3. Buku catatan
Persiapan Pasien	1. Lakukan tindakan dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) 2. Lakukan perkenalan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan tujuan yang akan dilakukan 4. Jelaskan prosedur pelaksanaan 5. Buat *informed consent*
Persiapan Lingkungan	1. Jaga privasi pasien dengan memasang sampiran 2. Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Langkah-langkah	1. Lakukan persiapan alat, pasien dan lingkungan 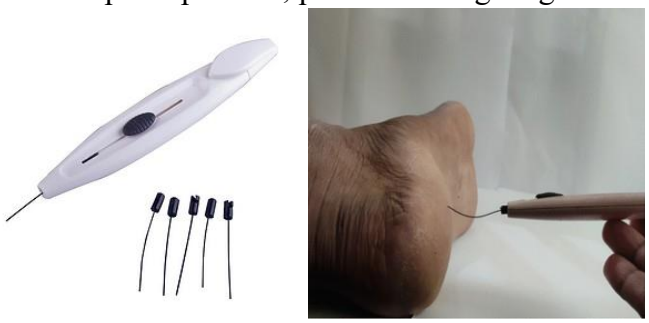 2. Anjurkan pasien untuk berbaring dan melepaskan alas kaki 3. Pegang *monofilament* tegak lurus saat menyentuh telapak kaki pasien hingga tertekuk kira-kira 1 cm dan dilakukan selama 2 detik

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	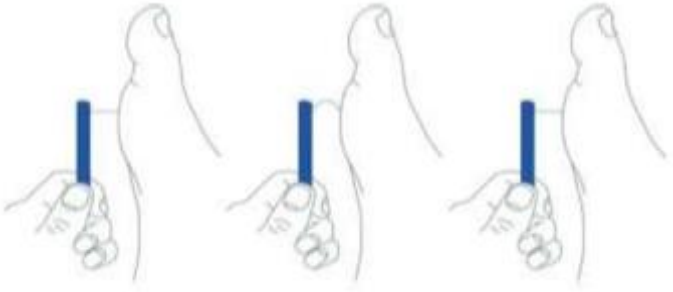 4. Tanyakan apakah pasien merasakan sentuhan *monofilament* tersebut dengan menjawab "ya" atau "tidak" 5. Uji secara acak pada 10 titik di setiap telapak kaki pasien 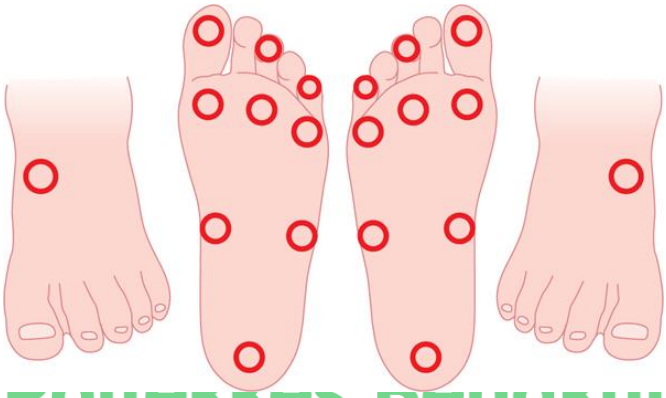 6. Mencuci tangan 7. Dokumentasi respon dan toleransi klien
Evaluasi	Respon klien selama dilakukan *monofilament test*, termasuk jumlah titik yang terasa saat monofilament menyentuh telapak kaki pasien pasien dengan interpretasi: 1. Normal, bila pasien mampu merasakan sentuhan pada 10 titik di setiap telapak kaki 2. Penurunan sensitivitas kaki, jika pasien mengalami kesulitan mengidentifikasi sentuhan atau bahkan tidak mampu merasakan sentuhan pada 10 titik di setiap telapak kaki
Sumber	Syahrul, M., Aulina, K. R., Syam, M., & Yusuf, S. (2020). Pengembangan aplikasi "abang made" android sebagai media pengkajian resiko luka kaki diabetik. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, *9*(1), 58–62.

Poltekkes Bengkulu

Lampiran 6

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **LATIHAN *RANGE OF MOTION* (ROM)**
Pengertian	Melakukan latihan pergerakan rentang sendi (ROM) sesuai dengan rentang gerak sendi penuh tanpa menyebabkan ketidaknyamanan. Latihan ROM dilakukan secara aktif, pasif atau aktif dengan bantuan
Tujuan	1. Melancarkan peredaran darah 2. Memperbaiki fungsi endotel vaskuler sehingga meminimalisir kejadian ulkus kaki diabetik
Persiapan Alat	-
Persiapan Pasien	1. Lakukan tindakan dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) 2. Lakukan perkenalan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan tujuan yang akan dilakukan 4. Jelaskan prosedur pelaksanaan 5. Buat *informed consent*
Persiapan Lingkungan	1. Jaga privasi pasien dengan memasang sampiran 2. Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Langkah-langkah	1. Jelaskan prosedur dan waktu: tiap gerakan diulangi maksimal 10 kali atau tiap ekstremitas 5-7 menit (sesuai kondisi klien) dan latihan dilakukan setidaknya 1 kali sehari 2. Lindungi privasi klien, perlihatkan hanya ekstremitas yang dilatih 3. Atur ketinggian tempat tidur senyaman mungkin 4. Rendahkan pelindung tempat tidur sisi kita bekerja 5. Infersi dan efersi kaki a. Pegang seluruh bagian atas kaki klien satu jari dan pegang pegang pergelangan kaki dengan tangan lainnya b. Putar kaki ke dalam sehingga telapak kaki menghadap ke kaki yang lain. Kembalikan ke posisi semula c. Putar kaki ke luar sehingga bagian telapak kaki menjauhi kaki lainnya. Kembalikan ke posisi semula

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

	6. Fleksi dan ekstensi pergelangan kaki a. Letakkan satu tangan pada telapak kaki klien dan satu tangan lainnya di atas pergelangan kaki b. Jaga kaki lurus dan rileks c. Tekuk pergelangan kaki, arahkan jari kaki ke arah dada klien d. Kembalikan ke posisi semula e. Tekuk pergelangan kaki menjauhi dada klien 7. Fleksi dan ekstensi lutut a. Letakkan satu tangan di bawah lutut klien dan pegang tumit klien dengan tangan klien b. Angkat kaki, tekuk lutut dan pangkal paha c. Lanjutkan menekuk lutut ke arah dada sejauh mungkin d. Ke bawahkan kaki dan luruskan lutut dengan mengangkat kaki ke atas e. Kembalikan ke posisi semula 8. Kembalikan pasien pada posisi yang nyaman dan selimuti 9. Kembalikan pelindung tempat tidur 10. Mencuci tangan 11. Dokumentasi respon dan toleransi klien
Evaluasi	1. Respon klien selama latihan ROM (kesakitan, kelelahan) 2. Keterlibatan klien dalam latihan ROM secara mandiri 3. Observasi rentang gerak sendi dan bandingkan dengan rentang gerak sendi normal
Sumber	Ramayanti, E. D., Susmiati, Karingga, D. D., & Wahdi, A. (2024). Efektivitas pemberian terapi rom aktif terhadap nilai abi (ankle brachial index) pada penderita neuropati diabetik di kelurahan bujel kota kediri. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, *5*(2), 3411–3419.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 7

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) ***BUERGER-ALLEN EXERCISE (BAE)***
Pengertian	Latihan aktivitas yang memanfaatkan gaya gravitasi dan Gerakan-gerakan sederhana dari kaki yang bertujuan untuk meningkatkan dan melancarkan peredaran darah pada daerah kaki, serta merangsang pemakaian glukosa oleh otot-otot yang aktif
Tujuan	1. Meredakan gejala ekstremitas bawah disebabkan insufisiensi arteri 2. Membantu mengosongkan pembuluh darah besar melalui perubahan postur 3. Merangsang sirkulasi darah perifer melalui modulasi gravitasi
Indikasi	Penderita DM yang mengalami gangguan sirkulasi perifer dan gangguan neuropati
Kontraindikasi	1. Pasien yang mengalami perubahan fungsi fisiologis seperti dispnea atau nyeri dada, depresi, khawatir atau cemas 2. Pasien yang aktivitas sehari-harinya perlu bantuan total
Persiapan Alat	1. Bantal 2. Selimut
Persiapan Pasien	1. Lakukan tindakan dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) 2. Lakukan perkenalan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan tujuan yang akan dilakukan 4. Jelaskan prosedur pelaksanaan 5. Buat *informed consent*
Persiapan Lingkungan	1. Jaga privasi pasien dengan memasang sampiran 2. Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Langkah-langkah	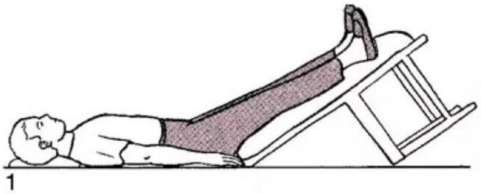 1 1. Minta pasien meninggikan kaki 45-90 derajat selama 5

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	menit sampai kulit menjadi pucat 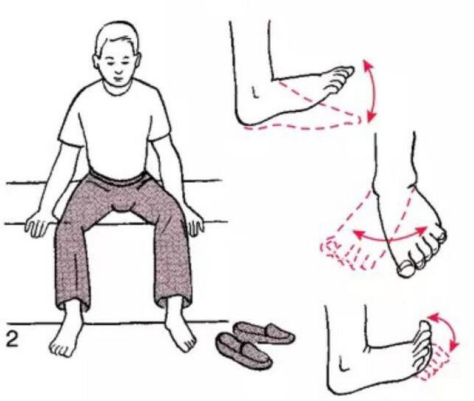 2. Minta pasien untuk duduk dalam posisi santai dengan kaki menjuntai ke bawah. Kaki kemudian melakukan gerakan fleksi dan ekstensi, kemudian pronasi dan supinasi selama 5 menit sampai kemerahan muncul 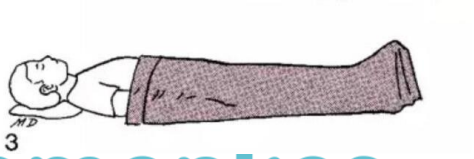 3. Minta pasien berbaring telentang selama 5 menit dengan kedua kaki lurus di tempat tidur
Evaluasi	Respon klien selama melakukan BAE (kesakitan, kelelahan)
Sumber	Anjani, S., Susanti, D., & Wiratikusuma, Y. (2024). Penerapan buerger allen exercise pada pasien yang mengalami perfusi perifer tidak efektif dengan diabetes mellitus tipe ii di rsud pasar rebo jakarta. *Jurnal Mitra Kesehatan (JMK)*, *07*(01), 37–41.

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

Lampiran 8

	STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) **SENAM KAKI**
Pengertian	Senam kaki diabetes adalah latihan yang dilakukan penderita diabetes melitus untuk mengencangkan otot kaki, melancarkan peredaran darah, dan mencegah komplikasi diabetes
Tujuan	1. Memperkuat otot kaki, terutama otot betis dan paha 2. Memperbaiki sirkulasi darah 3. Mencegah kelainan bentuk kaki 4. Mengatasi keterbatasan gerak 5. Mengobati neuropati diabetik
Indikasi	Penderita DM yang mengalami gangguan sirkulasi perifer dan gangguan neuropati
Persiapan Alat	Kursi, kertas, Handscoon
Persiapan Pasien	1. Lakukan tindakan dengan 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun) 2. Lakukan perkenalan diri dan identifikasi pasien 3. Jelaskan tujuan yang akan dilakukan 4. Jelaskan prosedur pelaksanaan 5. Buat *informed consent*
Persiapan Lingkungan	1. Jaga privasi pasien dengan memasang sampiran 2. Ciptakan lingkungan yang aman dan nyaman
Langkah-langkah	1. Duduk tegak diatas bangku (tanpa bersandar) dengan kaki menyentuh lantai, dan lepas alas kaki 2. Dengan meletakan tumit di lantai, jari – jari kedua kaki diluruskan ke atas lalu dibengkokkan kembali ke bawah seperti ceker ayam sebanyak 10 kali 3. Angkat ujung kaki, letakan tumit kaki di dilantai, turunkan ujung kaki, kemudian angkat tumitnya dan turunkan kembali 4. Angkat kedua ujung kaki, putar kaki pada pergelangan kaki ke arah samping, turunkan kembali ke lantai dan gerakan ke tengah 5. Letakan jari-jari kaki dilantai. Tumit diangkat dan buat gerakan memutar dengan pergerakkan pada pergelangan kaki 6. Angkat salah satu lutut kaki dan luruskan, gerakan jari-jari kedepan, kemudian turunkan kembali serta lakukan secara bergantian

Kemenkes Poltekkes Bengkulu

	7. Luruskan salah satu kaki di atas lantai kemudian angkat kaki tersebut dan gerakkan ujung jari kaki ke arah wajah lalu turunkankembali ke lantai 8. Angkat kedua kaki, lakukangerakan latihan 6 secara bersamaan 9. Angkat kedua kaki dan luruskan, pertahankan posisi tersebut. Gerakan pergelangan kaki ke depan dan ke belakang, kemudian turunkan 10. Luruskan salah satu kaki anda dan angkat, lakukan putaran pada pergelangan kaki, serta tuliskan pada udara dengan kaki angka 0, gerakan dilakukan secara bergantian 11. Letakkan sehelai kertas dilantai a. Bentuk kertas itu menjadi seperti bola dengan kedua belah kaki b. Buka bola itu menjadi lembaran seperti semula menggunakan kedua belah kaki c. Robek kertas menjadi 2 bagian, pisahkan kedua bagian kertas d. Sebagian kertas di sobek-sobek menjadi kecil-kecil dengan kedua kaki e. Pindahkan sobekan tersebut pada bagian kertas yang utuh f. Bungkus semuanya dengan kedua kaki menjadi bentuk bola
Evaluasi	Respon klien selama melakukan senam kaki (kesakitan, kelelahan)
Sumber	Rizqiyah, F. (2021). Pengaruh Senam Kaki Diabetik Terhadap Ankle Brachial Index Pada Pasien Diabetes Mellitus di Rumah Sakit Umum Daerah Sumber Glagah Kecematan Pacet Kabupaten Mojokerto.

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu

Lampiran 9

	DISCHARGE PLANNING
A.	Biodata Pasien a. Nama : Tn. S b. No. Reg : 680018 c. Jenis Kelamin : Laki-laki d. Usia : 68 tahun e. Tanggal MRS : 19 April 2025 f. Diagnosa Medis : DM g. Bagian : -
B.	Dipulangkan dari RS dengan Keadaan o Sembuh ø Meneruskan pengobatan dengan obat jalan o Pindah ke RS lain o Pulang paksa o Meninggal dunia
C.	Kontrol a. Waktu : 1 Mei 2025 b. Tempat : Poli Penyakit Dalam
D.	Lanjutkan Perawatan di Rumah (Luka Operasi, Pemasangan Gips, Pengobatan, dll)
E.	Aturan Diet/Nutrisi Makanan lunak (nasi, sayur, lauk, buah)
F.	Obat-obatan yang masih diminum dan jumlahnya Metformin 3x1 500 mg
G.	Aktivitas dan Obat-Obatan - Lanjutkan kegiatan senam kaki, ROM, rangan BAB untuk meningkatkan sensitivitas kaki
H.	Yang dibawa pulang oleh pasien (Hasil Lab, Foto EKG, Obat-Obatan) -
I.	Lain-lain -

Bengkulu, 24 April 2025

(Roro Anggie D.)

	DISCHARGE PLANNING
A.	Biodata Pasien a. Nama : Tn. T b. No. Reg : 890416 c. Jenis Kelamin : Laki-laki d. Usia : 55 tahun e. Tanggal MRS : 22 April 2025 f. Diagnosa Medis : DM g. Bagian : -
B.	Dipulangkan dari RS dengan Keadaan o Sembuh o Meneruskan pengobatan dengan obat jalan o Pindah ke RS lain o Pulang paksa o Meninggal dunia
C.	Kontrol a. Waktu : 2 Mei 2025 b. Tempat : Poli Penyakit Dalam
D.	Lanjutkan Perawatan di Rumah (Luka Operasi, Pemasangan Gips, Pengobatan, dll)
E.	Aturan Diet/Nutrisi Makanan lunak (nasi, sayur, lauk, buah)
F.	Obat-obatan yang masih diminum dan jumlahnya Metformin 2x1 500 mg, glimepiride 3x1 2 mg
G.	Aktivitas dan Obat-Obatan - Lanjutkan kegiatan senam kaki, ROM, makan BAB untuk meningkatkan sensitivitas kaki
H.	Yang dibawa pulang oleh pasien (Hasil Lab, Foto EKG, Obat-Obatan) -
I.	Lain-lain -

Bengkulu, 24 April 2025

(Roro Anggie D.)

Lampiran 10

DOKUMENTASI STUDI KASUS



Gambar 1: Pengkajian dan pengukuran sensitivitas kaki dengan *monofilament test* pada Tn. S



Gambar 2: Pengkajian dan pengukuran sensitivitas kaki dengan *monofilament test* pada Tn. T



Gambar 3: Implementasi hari ke-1 pada Tn. S



Gambar 4: Implementasi hari ke-1 pada Tn. T



Gambar 5: Implementasi hari ke-2 pada Tn. S



Gambar 6: Implementasi hari ke-2 pada Tn. T



Gambar 7: Implementasi hari ke-3 pada Tn. S

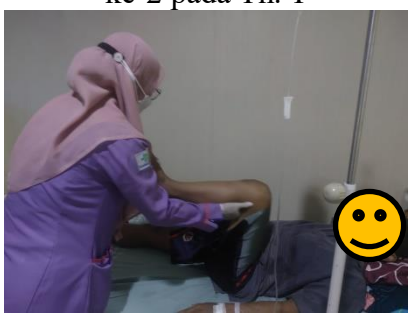

Gambar 8: Implementasi hari ke-3 pada Tn. T

Poltekkes Bengkulu

Lampiran 11

Kementerian Kesehatan
Politeknik Kesehatan
Jalan Indragiri No.3 Padang Harapan Bengkulu 38225
(0736) 341212
https://poltekkesbengkulu.ac.id

Nomor : PS.01/09/Ners/02/2025 07 Februari 2025
Lampiran : -
Perihal : Surat Pengantar Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

Yth.
Direktur RSUD Dr. M. Yunus
di-
Tempat

Sehubungan dengan adanya kegiatan Seminar Asuhan Keperawatan Kasus Pilihan (Elektif) bagi mahasiswa Prodi Pendidikan Profesi Ners Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Bengkulu, maka bersama ini kami sampaikan permohonan pengambilan kasus untuk penerapan Asuhan Keperawatan pada mata kuliah dimaksud sesuai dengan tema yang dipilih. Adapun mahasiswa yang akan mengambil kasus:

No	Nama Mahasiswa	NIM	Judul Kasus
1	Roro Anggie Danukusumawardhani	P01720424038	Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025
2	Shalsabila Rahmadini	P01720424041	Asuhan Keperawatan Manajemen Muntah pada Pasien Anak Gastroenteritis dengan Nausea di Ruang Edelweis RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025

Demikian, atas bantuan dan izinnya kami ucapkan terima kasih.

Ka. Prodi Pendidikan Profesi Ners,

Ns. Hermansyah, M.Kep.
NIP. 197507161997031002

Lampiran 12

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD KHUSUS RSUD dr. M. YUNUS
Jl. Bhayangkara Bengkulu 38229 Telp. (0736) 52004 – 52006 Fax (0736) 52007

Bengkulu, 14 April 2025

Nomor : 074/ 136 /BID-DIK/IV/2025
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Dinas Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (Elektif)

Yth. Kepada
Kabid. Pelayanan Keperawatan
di-
Tempat

Menindaklanjuti surat dari Poltekkes Kemenkes Bengkulu Nomor : Ns.01/04/Ners/02/2025. Perihal Izin Pengambilan Kasus Seminar Pilihan (elektif):

Nama	:	**RORO ANGGIE DANUKUSUMAWARDHANI**
NIM	:	P01720424038
Prodi	:	Profesi Ners
Judul Penelitian	:	Asuhan Keperawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD dr. M. Yunus Bengkulu
Ruangan	:	Melati

Bersama ini kami mohon kesediaan unit bersangkutan untuk memberikan izin terhitung mulai 14 April s.d 14 Mei 2025.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

KEPALA BIDANG PENDIDIKAN

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU

FEVRI HERLINA, AP., S.Sos., M.Si
NIP. 19780102 199412 2 001

INSTALASI RAWAT INAP RSUD DR. M. YUNUS BENGKULU

Ns.Henni Diana, S.Kep
19810707 200502 2 003

Lampiran 13

PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS KESEHATAN
UPTD KHUSUS RSUD dr. M. YUNUS
Jl. Bhayangkara Bengkulu 38229 Telp. (0736) 52004 – 52006 Fax (0736) 52007

SURAT KETERANGAN
Nomor : 074/ 218 /BID-DIK/V/2025

Yang bertandatangan dibawah ini :

a.	Nama	:	**FERDIAN SANDRA, ST., ME**
b.	Jabatan	:	Wakil Direktur Penunjang Medik dan Kependidikan

dengan ini menerangkan bahwa :

a.	Nama	:	**RORO ANGGIE DANUKUSUMAWARDHANI**
b.	NIM	:	P01720424038
c.	Prodi	:	Profesi Ners
d.	Institusi	:	Poltekkes Kemenkes Bengkulu
e.	Judul Penelitian	:	Asuhan Keperawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD dr. M. Yunus Bengkulu
f.	Ruang Penelitian	:	Melati
g.	Maksud	:	Telah Selesai Melaksanakan Studi Kasus Seminar Pilihan (Elektif) dari Tanggal 14 April s.d 14 Mei 2025

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Bengkulu, 14 Mei 2025
Wakil Direktur Penunjang Medik & Kependidikan

FERDIAN SANDRA, ST., ME
NIP. 19760523 200901 1 004

Lampiran 14

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL KARYA ILMIAH AKHIR POLTEKKES KEMENKES BENGKULU JURUSAN KEPERAWATAN PRODI PENDIDIKAN PROFESI NERS TA. 2025

NAMA : Roro Anggie Danukusumawardhani

NIM : P01720424038

JUDUL KIA : Asuhan Keperawatan Perawatan Sirkulasi pada Pasien Diabetes Melitus dengan Perfusi Perifer Tidak Efektif di Ruang Melati RSUD Dr. M. Yunus Bengkulu Tahun 2025

PEMBIMBING : Ns. Mercy Nafratilova, S.Kep., M.Kep., Sp.Kep.An.

NO	TANGGAL	MATERI KONSULTASI	MASUKAN PEMBIMBING	PARAF
1	4 Oktober 2024	Konsul judul	Buat justifikasi terkait judul yang diminati	
2	14 Oktober 2024	Konsul judul	Cari *evidence-based practice* (EBP) *in nursing* yang sesuai dengan judul	
3	18 Oktober 2024	Konsul judul	- ACC judul - Lanjut menulis BAB I	
4	20 Januari 2025	Konsul BAB I	- Pertajam permasalahan sesuai dengan segitiga terbalik - Cari data neuropati perifer diabetik internasional dan	

			nasional - Perbaiki pemilihan kata dan perhatikan *typo*	
5	22 Januari 2025	Konsul perbaikan BAB I dan BAB II	BAB I: - Perbaiki pemilihan kata BAB II: - Perbaiki penulisan - Ringkas kembali pembahasan	
6	24 Januari 2025	Konsul BAB III	- Perbaiki kriteria inklusi dan eksklusi - Perbaiki pemilihan kata pada definisi operasional - Tambahkan instrumen dan SOP	
7	31 Januari 2025	Konsul perbaikan BAB III	BAB III: - ACC BAB III - ACC Proposal KIA Ners	
8	19 Mei 2025	Bimbingan BAB IV-VI	- Perbaiki data sesuaikan dengan pengkajian - Tambahkan teoritis yang menunjang studi kasus	
9	20 Mei 2025	Bimbingan perbaikan BAB IV-VI	Tambahkan detail pada implementasi dan evaluasi keperawatan yang sudah dilakukan	

10	21 Mei 2025	Bimbingan perbaikan BAB IV-VI	Perbaiki penulisan, kosa kata yang digunakan, dan analisa data	
11	22 Mei 2025	Bimbingan perbaikan BAB IV-VI	- Periksa kembali isi dan kesesuaian KIA Ners yang sudah dibuat - Rapikan penulisan	
12	23 Mei 2025	ACC KIA Ners	ACC KIA Ners	

Kemenkes
Poltekkes Bengkulu